

HAMA PENDATANG *LIRIOMYZA SATIVAE* BLANCHARD (DIPTERA: GAROMYZIDAE): BIOLOGI, TUMBUHAN INANG, DAN PARASITOID

Aunu Rauf¹⁾

Survei dilaksanakan pada tiga kategori ketinggian tempat, i.e. dataran tinggi (>700 m di atas permukaan laut), dataran sedang (300-700 dpl), dan dataran rendah (<300 m dpl). Daun-daun tanaman sayuran dan gulma yang menunjukkan gejala serangan pengorok dikumpulkan secara teratur. Biologi dan siklus hidup *L. sativae* dipelajari di laboratorium dengan menggunakan kacang jogo dan caisin sebagai tumbuhan inang. Selain itu, tomat ditanam di Cibeureum-Bogor dan daunnya yang terserang pengorok dikumpulkan setiap minggu.

Lalat *L. sativae* terdapat di dataran rendah hingga sedang, sedangkan lalat *L. huidobrensis* dijumpai hanya didataran tinggi; keduanya bersifat polifag yang menyerang berbagai jenis sayuran dan gulma. Sementara itu, *L. chinesis* bersifat monofag dengan inang terbatas pada bawang merah dan bawang daun yang tumbuh di dataran rendah maupun tinggi.

Jenis tumbuhan inang berpengaruh nyata terhadap masa perkembangan, sintasan, dan keperidian *L. sativae*. Masa perkembangan sejak telur diletakkan hingga pupa terbentuk satu hari lebih singkat pada kacang jogo dibandingkan pada caisin. Pupa yang berhasil imago hampir mencapai 80% pada kacang jogo, sedangkan pada caisin hanya 44%. Selain itu, lalat *L. sativae* yang dipelihara pada kacang jogo melatakan telur yang jumlahnya 100 butir lebih banyak daripada yang dipelihara pada caisin. Laju pertumbuhan intrinsik *L. Sativae* (r) lebih besar pada kacang jogo, sedangkan rata-rata masa generasinya lebih singkat. Semua ini menunjukkan bahwa kacang jogo merupakan tumbuhan inang yang lebih sesuai untuk membiakkan *L. sativae* secara massal di laboratorium.

Sebanyak 19 spesies parasitoids dijumpai berasosiasi dengan larva *L. sativae*. Termasuk di dalamnya 15 eulophid, 3 eucoilid, dan 1 braconids, dengan 8 spesies merupakan temuan baru untuk Indonesia. Secara keseluruhan, jenis parasitoid yang umumnya muncul dari daun yang terserang *L. Sativae* adalah *Asecodes deluchii* (Boucek), *Quadrastichus liriomyzae* Hansson & LaSalle, *Chrysocharis* sp., dan *Hemiptarsenus varicornis* (Girault). Selama musim tanam, tingkat parasitisasi di pertanaman tomat berkisar 40 hingga 60%. Tingginya penekanan populasi lalat pengorok daun oleh parasitoid perlu dipertimbangkan dalam mengembangkan pengendalian hama terpadu (PHT) untuk hama baru ini. Kiranya perlu dilakukan penelitian lebih lanjutnya, terutama tentang biologi dan ekologi dari parasitoid yang dominan.

¹⁾ Staf Pengajar Dep. Proteksi Tanaman, FAPERTA IPB